ManBiz: Journal of Management & Business
Volume 3 Nomor 2 (2024) 270 – 273 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5570

Pengendalian Biaya Kedelai *Home Industry* Tahu-Tempe Mbak Sri

Valentina Monoarfa[1], Nur Khairunnisa Ahmad[2], Pindrawaty Mooduto [3]
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Sudirman, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
valentina@ung.ac.id, annsaahmad17@gmail.com , pindramooduto293@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the material cost control in Mbak Sri's home industry of tofu and tempeh production. Material costs constitute a significant portion of the total production costs, and effective control measures are crucial for ensuring profitability. The research employs a qualitative approach, utilizing observation and in-depth interviews to gather data. The findings reveal that Mbak Sri implements several cost control strategies, including careful material selection, efficient utilization, and waste minimization. However, challenges arise due to fluctuating raw material prices and limited bargaining power. The study recommends implementing a comprehensive material management system, establishing strategic supplier relationships, and exploring alternative sourcing options to enhance cost control measures. By addressing these recommendations, Mbak Sri's home industry can improve its overall operational efficiency and profitability.

Keywords: *Controlling material costs, soybean costs, tofu & tempeh factories*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian biaya material pada *home industry* tahu dan tempe milik Mbak Sri. Biaya material merupakan porsi signifikan dari total biaya produksi, dan pengendalian biaya yang efektif sangat penting untuk memastikan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan observasi dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mbak Sri menerapkan beberapa strategi pengendalian biaya, seperti pemilihan material secara cermat, pemanfaatan yang efisien, dan minimalisasi limbah. Namun, tantangan muncul akibat fluktuasi harga bahan baku. Penelitian ini merekomendasikan penerapan sistem manajemen material yang menyeluruh, membangun hubungan strategis dengan pemasok, dan mengeksplorasi opsi sumber alternatif untuk meningkatkan pengendalian biaya. Dengan menerapkan rekomendasi ini, *home industry* Mbak Sri dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengendalian biaya material, Biaya Kedelai, Pabrik tahu & tempe

PENDAHULUAN

Home industry tahu dan tempe merupakan salah satu bentuk usaha kecil menengah (UKM) yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu produsen tahu dan tempe yang cukup dikenal di kota Gorontalo adalah *home industry* milik Mbak Sri. Dalam menjalankan usahanya, Mbak Sri dihadapkan pada tantangan pengendalian biaya, terutama biaya untuk pengadaan kedelai sebagai bahan baku utama. Kedelai merupakan komponen biaya yang signifikan dalam proses

Volume 3 Nomor 2 (2024) 270 – 273 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5570

produksi tahu dan tempe, dapat mencapai hingga 60% dari total biaya produksi. Fluktuasi harga kedelai dan persediaan yang terbatas dapat berdampak besar pada profitabilitas usaha. Oleh karena itu, pengendalian biaya kedelai menjadi aspek penting yang perlu dikelola dengan baik.

Pengendalian biaya kedelai tidak hanya penting untuk menjaga kelangsungan usaha, tetapi juga untuk memastikan ketersediaan produk tahu dan tempe yang terjangkau bagi konsumen.

Penelitian ini berfokus pada *home industry* tahu dan tempe milik Mbak Sri, yang telah beroperasi selama lebih 24 tahun di kota Gorontalo . Meskipun telah memiliki pengalaman yang panjang, Mbak Sri masih menghadapi tantangan dalam mengelola biaya material secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengendalian biaya material yang diterapkan oleh Mbak Sri, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam. Observasi dilakukan pada proses produksi tahu dan tempe di *home industry* Mbak Sri untuk memahami praktik pengendalian biaya material secara langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan Mbak Sri dan beberapa karyawannya untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang strategi pengendalian biaya material yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan harapan untuk perbaikan di masa depan.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang berkaitan dengan pengendalian biaya material pada *home industry* tahu dan tempe Mbak Sri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil bahwa Mbak Sri sudah menerapkan beberapa strategi pengendalian biaya material antara lain:

1. Pembelian kedelai dalam jumlah besar untuk mendapatkan harga yang lebih murah dari pemasok
2. Pemanfaatan teknologi sederhana untuk memperpanjang masa simpan kedelai, seperti penggunaan karung plastik dan ruang penyimpanan yang memadai dengan sirkulasi udara yang baik.
3. Membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok terpercaya untuk mendapatkan harga yang lebih stabil
4. Meningkatkan efisiensi proses pengolahan kedelai untuk meminimalkan pemborosan
5. Meminimalisasi limbah dengan memanfaatkan sisa bahan baku untuk produk sampingan
6. Melakukan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan keahlian dan produktivitas mereka dalam menangani kedelai.

Volume 3 Nomor 2 (2024) 270 – 273 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5570

Namun Mbak Sri masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengendalian biaya material, seperti:

1. Fluktuasi harga bahan baku yang tidak stabil terutama untuk kedelai, fluktuasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi cuaca, permintaan dan penawaran, kebijakan pemerintah dan situs geopolitik
2. Kualitas kedelai, kualitas kedelai dapat bervariasi tergantung pada asal, kondisi penyimpanan, dan metode pengolahan, kualitas kedelai yang tidak konsisten dapat berdampak pada hasil produksi dan meningkatkan biaya pemborosan
3. Persaingan, persaingan untuk mendapatkan pasokan kedelai yang berkualitas dan murah sangat ketat terutama di antara perusahaan besar, persaingan ini dapat mendorong naiknya harga kedelai dan meningkatkan biaya material bagi perusahaan.
4. Risiko ketersediaan, kedelai merupakan komoditas yang penting dan permintaan globalnya terus meningkat, hal ini menimbulkan risiko ketersediaan kedelai, ketersediaan kedelai yang terbatas dapat menyebabkan kenaikan harga dan mengganggu operasi perusahaan.
5. Peraturan pemerintah, pemerintah di berbagai negara dapat menerapkan peraturan yang terkait dengan produksi, perdagangan, dan konsumsi kedelai. Peraturan ini dapat berdampak pada biaya material kedelai dan memicu perusahaan untuk beradaptasi dengan regulasi baru.

Teori Pengendalian Biaya Material

- Handayani & Mulyadi (2021)

  Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya material, sehingga perusahaan dapat mencapai optimalisasi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas.
- Sari & Purwanto (2022)

  Pengendalian biaya material yang efektif harus mempertimbangkan aspek keuangan dan non-keuangan, dan *Balanced Scorecard* dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai keseimbangan tersebut.
- Ginting & Ghozali (2023)

  Penerapan *Green Supply Chain Management* dalam pengendalian biaya material tidak hanya memberikan manfaat ekonomis, tetapi juga berkontribusi pada kelestarian lingkungan.
- Siregar & Tamami (2024)

  Pengendalian biaya material yang efektif harus mempertimbangkan dan mengelola risiko yang terkait dengan material, sehingga perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian dan memastikan stabilitas biaya.

KESIMPULAN

Pengendalian biaya material merupakan aspek penting dalam mencapai profitabilitas pada *home industry* tahu dan tempe Mbak Sri. Meskipun telah menerapkan beberapa strategi pengendalian biaya, tentunya masih terdapat

Volume 3 Nomor 2 (2024) 270 – 273 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5570

tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

SARAN

Berikut beberapa saran yang bisa diberikan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut:

- Mencari sumber kedelai dari berbagai tempat: Memperoleh kedelai dari berbagai sumber dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko ketersediaan dan fluktuasi harga.
- Memantau tren pasar: Perusahaan perlu memantau tren pasar kedelai secara cermat untuk mengidentifikasi peluang dan risiko yang potensial.
- Berkolaborasi dengan industri: Bekerja sama dengan perusahaan lain dalam industri kedelai dapat membantu perusahaan untuk berbagi informasi, *best practice*, dan sumber daya untuk mengatasi tantangan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, N., & Mulyadi, A. (2020). Pengendalian Biaya: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi. Yogyakarta: CV. Pustaka Cendekia Mulia.

Handayani, N., & Mulyadi, A. (2021). Pengendalian Biaya Material Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Berbasis Cloud Computing pada Industri Pengolahan Kayu. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung, 22(1), 1-10.

Sari, D. R., & Purwanto, A. (2022). Pengendalian Biaya Material Berbasis Balanced Scorecard pada PT. XYZ. Jurnal Akuntansi dan Auditing, 26(2), 315-324.